

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Batam. Provinsi Kepulauan Riau. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>1</sup> Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprehensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang peran budaya organisasi sebagai objek penelitian.

Menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>2</sup> Dengan demikian penelitian diharapkan tergali data-data yang berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam bagaimana sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan Di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus. Studi kasus

<sup>1</sup> Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Gulmia Indonesia. 1988. hlm. 63.

<sup>2</sup> Musien Umar. *Riset Pemasaaran dalam Prilaku Konsumen*. Jakarta. Gramedia. 2002. hlm.

adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu<sup>3</sup>.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2017. Adapun lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru dan komite Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah “sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan kependidikan di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam.”

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kreakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Sebagai populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala Di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam yang berjumlah 34 orang, karena populasinya hanya sedikit, maka peneliti menetapkan semua populasi sebagai sumber data dan informasi atau penelitian sensus.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1999, hlm.131.

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta 2005, hlm, 90

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yaitu data yang terkait dengan sistem manajemen evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam. Data ini bersumber dari Kepala Sekolah, majlis guru, dan Ketua Komite Sekolah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat memperkuat data primer, data ini bersumber dari literature dan sumbu-sumber bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya . Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data-data .<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang akan berhubungan dengan Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan

<sup>5</sup> Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002 ), hlm.126 .

Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam.

**b. Wawancara.**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.<sup>6</sup> Maksudnya peneliti akan menggunakan teknik sebaik-baiknya dengan menanyakan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya terhadap obyek yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi yang terinci sampai titik jenuh. Karena instrumen utamanya peneliti sendiri maka perlu mempersiapkan diri atas beberapa hal seperti pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap obyek yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>7</sup>

Penulis memilih interview semi terstruktur yaitu melaksanakan wawancara dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah respon mereka terhadap peran komite Sekolah dalam mendukung Pelaksanaan pendidikan hal-hal yang menyangkut apa yang telah dilakukan sebagai mendukung pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. Yogyakarta. Andi Offset. 2000. hlm. 136

<sup>7</sup> Sugiono. *Op.Cit.* hlm. 305



### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data, diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda benda tertulis seperti buku buku, notulensi, makalah, peraturan peraturan, bulletin-buletin, catatan harian dan sebagainya<sup>8</sup>. Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan peran komite Sekolah dan data lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 1. Teknik Analisa Data

Lexy Moleong mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>9</sup> Dengan demikian kegiatan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data ke dalam unit-unit untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya agar mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Langkah selanjutnya adalah mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:2006, PT RINEKA Cipta, hlm.135

<sup>9</sup> Moleong. *Op.Cit* hlm. 103

makna dari hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam analisa data ini yaitu berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan ke dalaman wawasan yang tinggi dimana peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Display data, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus dari penelitian.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi mengatakan bahwa analisa data adalah merupakan proses menyusun atau mengolah data agar

dapat ditafsirkan lebih lanjut<sup>10</sup>. Setelah terkumpul data di analisa terlebih dahulu, membaca, mempelajari dan menela'ah, maka berikutnya adalah mengadakan reduksi data kemudian merangkum, sehingga dipahami maksudnya.

Kemudian menyusunnya dalam satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian.

#### J. Triangulasi Data

Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena<sup>11</sup>. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara implicit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggung jawabkan.

<sup>10</sup>.Matthew B. Milles and Huberman A. M. 1986. *Qualitative Data Analysis*.Sage publication. London. hlm. 73

<sup>11</sup>.Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung. 2002. hlm.12

Menurut Melong Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selajutnya ia mengatakan bahwa trianggulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Trianggulasi data dilakukan dengan cara ; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan<sup>12</sup>.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Hang Nadim Malay School Kota Batam ini menggunakan Trianggulasi data untuk memeriksa keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan cara yang ke lima yaitu membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara, kalau data yang sudah di periksa kebenarannya dan akurasinya peneliti menganalisa serta peneliti mengambil kesimpulan dan interpretasi untuk dijadikan kerangka ilmiah bagi peneliti berikutnya.

---

<sup>12</sup>.J.Lexi Moleong. *Op.Cit.* hlm.178